

**JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN**

**Vol. VII No. 2 /Desember 2016**

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

Bioakumulasi Logam Kromium (Cr) Pada Insang, Hati, dan Daging Ikan yang Tertangkap Di Hulu Sungai Cimanuk Kabupaten Garut (Deni Prasetyo, Titin Herawati, dan Iskandar) .....	1 - 8
Analisis Pendapatan Nelayan Jaring Insang Tetap dan Bubu Di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung (Dwi Siskawati, Achmad Rizal, dan Donny Juliandri Prihadi) .....	9 – 13
Penggunaan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh Terhadap Masa Simpan Filet Patin Berdasarkan Karakteristik Organoleptik (Mutia Insani, Evi Liviawaty, dan Iis Rostini).....	14 - 21
Analisis Prospektif Usaha Produk Olahan Kaki Naga (Studi Kasus di CV Bening Jati Anugrah, Kabupaten Bogor) (Shelvi Mardiana, Iwang Gumilar, dan Herman Hamdani).....	22 - 28
Aplikasi Teknologi Nano Dalam Sistem Aerasi Pada Pendederan Ikan Mas ( <i>Cyprinus carpio</i> ) (Wildan Nururfan A, Ayi Yustiati, dan Rosidah) .....	29 - 34
Kelimpahan dan Kondisi Habitat Siput Gonggong ( <i>Strombus tutturella</i> ) Di Pesisir Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau (Vidlia Putri Rosady, Sri Astuty, dan Donny Juliandri Prihadi) .....	35 – 44
Dinamika Nutrien Dengan Sebaran Makrozoobenthos Di Laguna Sagara Anakan (Nopa Firmansyah, Yudi Nurul Ihsan, dan Lintang Permata Sari Yuliandi) .....	45 - 50
Analisis Kerantanan Fisik Pantai Di Pesisir Garut Selatan Jawa Barat (Octavian Suprapto, Syawaludin Alisyahbana Harahap, dan Titin Herawati).....	51 - 57
Keterkaitan Kepadatan Predator Karang Bintang Laut Berduri ( <i>Acanthaster placi</i> ) Terhadap Kondisi Terumbu Karang Di Perairan Pulau Batu Malang Penyu, Kepulauan Belitung (Rizaldi Mauliza, Donny Juliandri Prihadi, dan Mega Laksmini Syamsudin).....	58 - 64
Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Makrozoobenthos Di Kawasan Mangrove Desa Pusakajaya Utara Kecamatan Cilebar Karawang (Ahmad Tidjani, Walim Lili, dan Muhamad Untung Kurnia Agung).....	65 - 70

Fortifikasi Surimi Lele Dumbo Sebagai Sumber Protein Terhadap Tingkat Kesukaan Donat Ubi Jalar ( <i>Muhammad Asyari, Eddy Afrianto, dan Rusky Intan Pratama</i> ).....	71 - 79
Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara ( <i>Krishna Listiyandra, Suzy Anna, dan Yayat Dhahiyat</i> ).....	80 - 90
Analisis Pendapatan Masyarakat Pesisir Di Kawasan Wisata Bahari Pantai Pandawa Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung Provinsi Bali ( <i>Gmelina Asri MB, Suzy Anna, dan Nia Kurniawati</i> ).....	91 - 96
Selektivitas Alat Tangkap <i>Purse Seine</i> Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke Jakarta ( <i>Azhimsyah Rambun P, Sunarto, dan Isni Nurruhwati</i> ).....	97 - 102
Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembesaran Ikan Mas Di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang ( <i>Fahri Faturohman, Atikah Nurhayati, dan Iwang Gumilar</i> ).....	103 - 110
Deteksi Keragaman Genotip Hibrid Ikan Lele Sangkuriang, Mutiara Transgenik dan Mutiara Non Transgenik pada Keturunan Pertama ( <i>Asri Ulfah Lathifah, Ibnu Dwi Buwono, dan Ujang Subhan</i> ).....	111 - 120
Tingkat Kesukaan Petis Dari Cairan Hasil Pemindangan Bandeng dengan Penambahan Tepung Tapioka yang Berbeda ( <i>Irma Fajrita, Junianto, dan Sriati</i> ).....	121 - 127
Analisis Optimasi Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Windu Di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang ( <i>Laura Febrina, Asep Agus Handaka, dan Indah Riyantini</i> ).....	128 - 139
Penggunaan Jenis Binder Terhadap Kualitas Fisik Pakan Udang ( <i>Rheki Wulansari, Yuli Andriani, dan Kiki Haetami</i> ) .....	140 - 149
Penambahan Telur Ikan Nilem Terhadap Tingkat Kesukaan Produk Olahan <i>Stick</i> ( <i>Azka Iqbal Mustoffa, Emma Rochima, dan Iis Rostini</i> ).....	150 - 155
Kondisi Arus dan Variabilitas Suhu Permukaan Laut pada Musim Barat dan Kaitannya dengan Distribusi Ikan Tuna Sirip Kuning ( <i>Thunnus albacores</i> ) Di Perairan Selatan Jawa Barat ( <i>Febry Ansyah Putra, Zahidah Hasan, dan Noir Primadona Purba</i> ).....	156 - 163

# **ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR DI KAWASAN WISATA BAHARI PANTAI PANDAWA KECAMATAN KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI**

*Income Analysis of Coastal Society in Marine Tourism Area of Pandawa Beach South Kuta  
Subdistrict Badung Regency Province of Bali*

**Gmelina Asri Muara Bagja, Zuzy Anna, dan Nia Kurniawati**  
Universitas Padjadjaran

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kelayakan usaha pembudidaya rumput laut dan pekerja wisata bahari di Pantai Pandawa, (2) menganalisis variabel/faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pesisir dan (3) menganalisis perbandingan kesejahteraan antara pembudidaya rumput laut dan pekerja wisata bahari berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Badung tahun 2016. Penelitian dilakukan di Pantai Pandawa Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Provinsi Bali pada Bulan Mei 2016. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Analisis yang digunakan yaitu analisis keuntungan, *Benefit Cost Ratio*, *Pay Back Periods*, regresi linear berganda dan Analisis tingkat kesejahteraan. Hasil yang didapatkan untuk kelayakan usaha masyarakat pesisir yaitu pembudidaya rumput laut dengan nilai  $BCR = 2$  berarti usaha budidaya rumput laut yang dilakukan mengalami keuntungan dan layak untuk diusahakan, untuk pekerja wisata bahari nilai  $BCR = 3,41$  maka usaha wisata bahari sangat layak untuk dijalankan dan mengalami keuntungan. Selanjutnya variabel/faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan masyarakat pesisir yaitu ada umur, tingkat pendidikan terakhir, curahan waktu kerja dan pengalaman kerja dilihat secara keseluruhan berpengaruh terhadap pendapatan, namun hasil dari Uji t secara parsial, profesi dan pengalaman kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan, untuk umur, tingkat pendidikan terakhir dan curahan waktu kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Untuk profesi yang berpengaruh yaitu sebagai pembudidaya rumput laut, berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan artinya akan mengurangi terhadap pendapatan sebesar 9139854.843 dibandingkan usaha wisata bahari karena pendapatan uasaha wisata bahari lebih besar dibandingkan pembudidaya rumput laut. Perbandingan kesejahteraan masyarakat pesisir antara pembudidaya rumput laut dan pekerja wisata bahari dari hasil penelitian menghasilkan bahwa responden yang bekerja sebagai wisata bahari jauh lebih banyak yang sejahtera yaitu sebanyak 77% sedangkan untuk pembudidaya rumput laut yang berstatus sejahtera sebanyak 50%.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Pembudidaya Rumput laut, Pekerja Wisata Bahari, Tingkat Kesejahteraan

## **Abstract**

This research aimed to (1) analyze the properness of seaweed cultivation trade and marine tourism worker in Pandawa Beach, (2) analyze the variables/factors that affect the income of coastal society and (3) analyze the comparison between the welfare of the seaweed cultivation worker and marine tourism worker based on Regional Minimum Payment (RMP) of Badung Regency in 2016. The research was carried out in Pandawa Beach Kutuh Village South Kuta Subdistrict, Badung Regency Province of Bali in May 2016. The method used was case study. The analysis used was benefit analysis, *Benefit Cost Ratio*, *Break Event Point*, *Pay Back Periods*, multiple linear regression and analysis of welfare degree. The result obtained for the properness of seaweed cultivation of the coastal society was  $BCR= 2$ , which means that the cultivation of seaweed trade gained benefit and proper to be operated, and for marine tourism worker was  $BCR= 3,41$ , which means that the marine tourism trade was very worth and gained benefit. Furthermore, the variables/factors that affect the income of the coastal society are ages, last education degree, work-time spent and work experiences that overall viewed affect to the income, but the result of partially t-Test showed that the profession and work experiences affected the income, whereas ages, last education degree and work-time spent did not affect for real to the income. For the profession, the seaweed cultivator affected the income negatively, which means that it reduced the income in the amount of 9139854.843 compared to marine tourism trade because the income of marine tourism trade was larger than seaweed cultivator. The welfare comparison of the coastal society between the seaweed cultivator and marine tourism worker based on the result of the research showed that the respondents working as marine tourism worker were more prosperous that is 77% than the seaweed cultivator that is 50%.

**Keywords:** Income, Seaweed Cultivator, Marine Tourism Worker, Welfare Degree